

ABSTRAK

STRATEGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM DALAM PECEGAHAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN KODE ETIK PENYELENGGARA (Studi pada Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 di Kota Bandar Lampung)

Oleh

DINDA FITRI KHAIRUNISA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab pelanggaran kode etik dan dampaknya terhadap penyelenggaraan Pemilu, serta menganalisis strategi Bawaslu Kota Bandar Lampung dalam mencegah dan menangani pelanggaran kode etik penyelenggara Pemilu. Penelitian ini menggunakan teori tata kelola Pemilu dari Mozaffar dan Schedler (2002) dengan mengacu pada prinsip-prinsip Pemilu yang tercantum dalam *International IDEA*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran kode etik disebabkan oleh lemahnya integritas, kurangnya profesionalitas dan pemahaman terhadap regulasi, serta keterbatasan SDM. Dampaknya meliputi menurunnya integritas dan kredibilitas Pemilu, melemahnya kelembagaan penyelenggara, serta menurunnya kepercayaan publik. Dalam pelaksanaan aturan, Bawaslu menerapkan strategi seperti pemetaan kerawanan, sosialisasi, bimbingan teknis, penguatan kapasitas, supervisi dan monitoring, serta sistem pelaporan digital. Proses adjudikasi pelanggaran dinilai sudah cukup baik karena sesuai regulasi, meskipun masih perlu peningkatan dalam transparansi dan akses informasi hasil penanganan pelanggaran.

Kata Kunci: Strategi, Pencegahan, Penanganan, Kode Etik Penyelenggara Pemilu.

ABSTRACT

THE STRATEGY OF THE GENERAL ELECTION SUPERVISORY AGENCY (BAWASLU) IN THE PREVENTION AND HANDLING OF ETHICAL CODE VIOLATIONS COMMITTED BY ELECTION ORGANIZERS

**(A Study of the 2024 General Election and Regional Head Election in
Bandar Lampung City)**

By

DINDA FITRI KHAIRUNISA

This research aims to identify the factors causing violations of the code of ethics and their impact on the implementation of the General Election (Pemilu), and to analyze the strategy of the Bandar Lampung City General Election Supervisory Agency (Bawaslu) in preventing and handling violations of the electoral administrators' code of ethics. The study employs Mozaffar and Schedler's (2002) theory of electoral governance, referencing the principles of elections outlined in International IDEA. The methodology used is qualitative descriptive, utilizing interviews and documentation. The findings indicate that violations of the code of ethics are caused by weak integrity, lack of professionalism and understanding of regulations, and human resource limitations. The impacts include decreased integrity and credibility of the election, weakened institutional capacity of the administrators, and declined public trust. In the implementation of regulations, Bawaslu employs strategies such as vulnerability mapping, socialization, technical guidance, capacity building, supervision and monitoring, and a digital reporting system. The adjudication process for violations is deemed relatively adequate, as it complies with regulations, although there is still a need for improvement in the transparency and accessibility of information regarding the outcomes of violation handling.

Keywords: Strategy, Prevention, Handling, Electoral Admisitrator Code of Ethics.